LAMPIRAN

Transkrip Wawancara

No	Pertanyaan	Informan	Jawaban
1.	<p>Bagaimana pandangan Majelis Jemaat mengenai pentingnya ibadah persekutuan pemuda di Jemaat Ebenhaezer Pondingao?</p>	<p>Naman: Pdt. Yuti Emi' Palamba'. Umur: 21 Jenis Kelamin: Perempuan Jabatan: Ketua Majelis Tanggal Wawancara: Pondingao', 16 Juni 2025</p>	<p>Oke tentu ini sangat penting ia kita kan sebagai orang percaya ibadah kewajiban. Ibadah kewajiban entah itu semuanya dalam bentuk ibadah hari Minggu, kumpulan-kumpulan OIG, yang juga menjadi program salah satu program PPGT di Jemaat ini tentu itu sangat penting dan kewajiban kita mau secara khusus bagi generasi muda generasi gereja tiang gereja ini adalah sangat penting bagaimana semakin berkembang bertumbuh dalam iman pengharapan berakar dalam Kristus tentunya harus</p>

			<p>mendekatkan diri kepada Tuhan salah satunya melalui persekutuan ibadah misalnya selain itu melalui persekutuan ini juga kami mereka bisa menyalurkan bakat-bakat mereka talenta mereka misalnya dalam persekutuan dalam ibadah-ibadah yang punya talenta soal seni suara menyanyi bisa mereka salurkan dengan memimpin liturgi kantoria misalnya kemudian yang punya bakat talenta musik bisa mengiringi kita dan itu kan ada dalam program-program mereka jadi selain kemudian dapat ibadahnya dengar firman</p>
--	--	--	--

	<p>Sejauh mana keterlibatan PPGT dalam</p>		<p>Tuhan yang kemudian dijadikan pedoman juga menjadi berkat lewat talenta lewat bakat yang mereka punyai jadi hal yang sangat penting dalam kewajiban bagi kita orang yang percaya bagaimana terus bertumbuh berakar dalam Kristus melalui persekutuan.</p> <p>keterlibatan dalam kegiatan gerejawi pelayanan dan misi ia mau dipresentasikan mungkin tidak mungkin dibawa rata-rata karna melihat satu dua saja yang betul-betul terlibat kerinduan kita seandainya mereka semua bisa</p>
--	--	--	---

	<p>kegiatan- kegiatan gerejawi, khususnya dalam hal pelayanan dan misi?</p>		<p>dan mau juma mungkin ada beberapa yang punya kesibukan kalau di presntasikan ada yang aktif aktif betul ada yang kemudian mau-maunya mereka suka-sukanya mereka mut-mutan mungkin tapi kalau mau dipresentasikan mungkin 50% atau tidak samapai beberapa saja karena buktinya dalam kepengurusan ini juga kebanyakan yang kan yang perempuan satu dua saja yang laki-laki kemudian ia dengan berbagai alasan jadi kalau keterlibatan mereka dalam gerejawai mungkin belum sepenuhnya punya kesadaran</p>
--	---	--	---

		<p>dan menjawab kerinduan kami majelis gereja jadi PR Juga bagi kami majelis gereja bagaimana kedepanya supaya kepedulian mereka punya semangat dan kemauan bahwa mereka adalah generasai yang gereja yang seharusnya mereka punya semangat antusias jadi keterlibatan mungkin 50% atau 60% mungkin kemauan kesadaran mereka belum sepenuhnya lah.</p> <p>Tentukan sangat mendukung ia dikua kena semakin bertumbuh punya semangat antusias dukungan yang bisa kami berikan misalnya kalau</p>
--	--	--

	<p>Apa bentuk dukungan dari Majelis Jemaat terhadap kegiatan persekutuan pemuda?</p>		<p>ada kegiatan2 mereka kami hadir misalnya dalam kegiatan tersebut yang di mana mereka memang butu biayaya yang banyak kita dukung kita support kita hadir dalam persekutuan-persekutuan mereka misalnya kita melibatkan diri dalam pelayanan bagi mereka untuk tuai kemudian melalui keterlibatan itu diharapkan bisa menyentuh hati mereka untuk kemudian oo.. ia majelis gereja mendukung jadi bagaimana supaya lebih semangat antusias kedepanya untuk juga memberi diri dukungan- dukungan dalam</p>
--	--	--	--

	<p>Apakah Majelis melihat adanya</p>	<p>bentuk ke hadapan kami ketika ada kegiatan – kegiatan mereka bagaimana mendukung mensupport.</p> <p>Tentu ada ia seperti yang saya katakan tadi misalnya mereka yang betul-betul punya semangat kesadaran ikut dalam persekutuan terlibat dalam kegiatan-kegiatan gerejawi sangat berdampak positif bagi mereka memotivasi mereka untuk kemudian seperti yang saya katakan tadi menyalurkan bakat talenta kemudian yang betul-betul menyadari pentingnya persekutuan keaktifan mereka</p>
--	--	--

	<p>perubahan positif dari keterlibatan PPGT dalam persekutuan ibadah?</p>		<p>dalam persekutuan di tengah-tengah jemaat mereka kemudian punya kemauan untuk bisa memberi diri lebih misalnya ada beberapa pemuda yang memang karna mereka aktif memberi diri untuk pelayanan di sekolah Minggu jadi ada sisi positifnya bahwa mereka mau untuk memberi diri dalam pelayanan tidak sekedar hanya datang sebagai peserta ibadah tetapi melalui Persekutuan yang mereka ikuti itu memberikan motivasi bagi mereka untuk memberi diri dalam pelayanan-pelayanan lainya jadi sisi positifnya tentu sangat baik</p>
--	---	--	--

		<p>untuk mengembangkan diri mereka lebih antusias lagi dalam persekutuan seperti yang saya katakan tadi ada beberapa itu contoh ketua diakan mengajar sekolah Minggu dia sadar betul selain kemudian kewajibannya sebagai generasi tiang gereja pemuda Kristen selain kewajiban bersekutu dengan Tuhan dia juga mau untuk di pake oleh Tuhan jadi itu sisi positifnya kalau kita betul-betul mau mendekatkan diri kepada Tuhan terlibat dalam persekutuan.</p> <p>Banyak di antara mereka</p>
--	--	---

	<p>Apa tantangan terbesar yang dihadapi dalam membina ibadah pemuda?</p>		<p>mungkin terlalu banyak alasan-alasan ini dan itu mereka sepertinya lebih senang dengan kegiatan-kegiatan di luar jadi mungkin juga PR bagi majelis pengurus bagaimana kemudian membuat misalnya ibadah Pemuda lebih kreatif supaya mereka tertarik mungkin menjadi PR juga jadi tantangannya pribadi mereka yang memang banyak yang belum punya kesadaran betul apa arti persekutuan apa pentingnya persekutuan misalnya ibadah-ibadah keterlibatan sebagai pemuda pemudi Kristen mereka belum punya kesadaran bahwa</p>
--	--	--	---

			<p>seharusnya kami ini yang menjadi motivator dalam persekutuan yang seharusnya memberi semangat menjadi teladan bagi yang lainya OIG yang lainya seharusnya mereka Tapi kebanyakan belum punya kesadaran jadi itu tantangannya sehingga misalnya ada kegiatan-kegiatan selalunya alasanya sibuk dan sebaginya sepertinya kalau untuk gereja bukan hal yang terlalu penting bagi mereka jadi menjadi PR juga bagi kami majelis gereja pengurus PPGT bagaimana kemudian dengan pemahaman dan motivasi semangat bagi</p>
--	--	--	--

		<p>mereka untuk menyadari diri mereka bahwa mereka ini justru mereka yang harus lebih banyak berpartisipasi dalam persekutuan jadi itu tantangannya kesadaran mereka belum sepenuhnya belum menyadari jadi jati diri mereka sebagai apa sebagai pemuda Kristen</p> <p>Bermisi atau pemberitaan Injil itu bukan hanya sebatas berkhotbah ada yang memang secara tugas khusus tim-tim PI misalnya kan yang di utus di tempat-tempat tertentu bagi mereka yang belum percaya itu secara khusus tugas mereka</p>
--	--	--

	<p>Bagaimana menurut Majelis, peran misiologis apa yang seharusnya diembang oleh PPGT?</p>	<p>tetapi bermisi memberitakan Injil itu kan tentang Yesus Kristus bukan hanya berkhotbah kemudian bagaimana menarik perhatian orang-orang di sebelah kita untuk kemudian juga percaya tapi kan dalam secara khusus dalam PPGT kalau saya dalam situasi dan kondisi kita di sini misalnya iya di jemaat kita di sini saya lebih kepada mereka bermisi soal keteladanan mereka bagaimana kemudian memberi pengaruh bagi orang2 di sekitaran mereka secara khusus dalam kalangan anak muda supaya yang lainya bisa juga tertarik begitu untuk</p>
--	--	---

			<p>persekutuan tertarik untuk melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan gerejawi jadi lebih kepada keteladanan karna yang saya katakan tadi banyak mereka yang belum punya ke sadaran bagaimana kalau bermisi ke orang lain kalau yang di sekitaran kita saja dulu belum tuntas bermisi di kalangan kita lah dulu anak muda bagaimana menarik mereka para pemuda jadi mereka masing-masing seharusnya memberi teladan bagi sesamanya supaya sama-sama sadar dan kemudian bersama-sama terlibat dalam persekutuan untuk kemajuan</p>
--	--	--	---

			dan pelayanan.
2.	<p>Bagaimana pandangan Majelis Jemaat mengenai pentingnya ibadah persekutuan pemuda di Jemaat Ebenhaezer Pondingao?</p> <p>Sejauh mana keterlibatan PPGT dalam</p>	<p>Nama: Pnt. Yunus.</p> <p>Umur: 51.</p> <p>Jenis Kelamin: Laki-Laki.</p> <p>Jabatan: Sekertaris Majelis.</p> <p>Tanggal Wawancara: Pondingao', 16 Juni 2025.</p>	<p>Pandangan majelis jemaat tentang pentingnya ibadah persekutuan pemuda di jemaat Ebenhaezer pondingao' sangat membantu dalam penganapan dan janji Allah kepada seluruh umat manusia.</p> <p>Pada saat ini belum maksimal berjalan di sebabkan kepengurusan PPGT jemaat baru dalam penyusunan program dan juga di sebabkan pengurus PPGT Rata-rata mengiku pendidikan diluar</p>

	<p>kegiatan-kegiatan gerejawi, khususnya dalam hal pelayanan dan misi?</p> <p>Apa bentuk dukungan dari Majelis Jemaat terhadap kegiatan persekutuan pemuda?</p>		<p>wilaya jemaat pondingao'.</p> <p>Majelis sangat merespon semua program PPGT dengan memposisikan seorang majelis gereja sebagai kordinator organisasi PPGT jemaat</p> <p>Majelis melihat perubahan positif yang terjadi di organisasi PPGT khususnya pelaksanaan kumpulan khusus PPGT di jemaat dan selalu melibatkan organisasi dalam percaya gerejawi.</p> <p>Tantangan terbesar yang</p>
--	---	--	---

	<p>Apakah Majelis melihat adanya perubahan positif dari keterlibatan PPGT dalam persekutuan ibadah?</p> <p>Apa tantangan terbesar yang dihadapi dalam membina</p>		<p>dihadapi dalam membina ibadah pemuda yaitu ibadah persekutuan yang di laksanakan belum maksimal karna sebagian besar anggota PPGT jemaat berada di wilayah lain.</p> <p>Pemuda berperan untuk melaksanakan Tri panggilan gereja yaitu bersaksi, bersekutu dan melayani</p>
--	---	--	---

	<p>ibadah pemuda?</p> <p>Bagaimana menurut Majelis, peran misiologis apa yang seharusnya diembang oleh PPGT?</p>		
3.	<p>Bagaimana pandangan anda selaku ketua PPGT</p>	<p>Nama: Rianti Limbong Tamman.</p>	<p>Menurut saya ibadah persekutuan pemuda sangat penting karna ini merupakan sebagai wadah pembinaan</p>

	<p>tentang pentingnya ibadah persekutuan pemuda?</p>	<p>Umur: 25. Jenis Kelamin: Perempuan. Jabatan: Ketua PPGT. Tanggal Wawancara: Pondingao', 16 Juni 2025.</p>	<p>rohani dan karakter bagi generasi muda gereja. Persekutuan ini tidak hanya sebatas rutinitas mingguan, tetapi juga merupakan media penting untuk menumbuhkan semangat pelayanan, mempererat relasi antarpemuda, serta memperdalam pemahaman akan Firman Tuhan. Ia menekankan bahwa "melalui ibadah ini, pemuda bisa belajar menjadi pelayan yang berintegritas di jemaat maupun masyarakat."</p> <p>Baik, menurut saya keterlibatan PPGT dalam</p>
--	--	---	---

	<p>Bagaimana keterlibatan PPGT dalam kegiatan gerejawi?</p>	<p>gerejawi itu ada berbagai kegiatan misalnya natal pemuda, perayaan hari pemuda, kegiatan bakti sosial, dan juga pelayanan bersama di sektor-sektor. Seperti perkunjungan ke jemaat ranting, pelayanan doa, dan pengumpulan dana untuk kegiatan misi ini. saya mengakui bahwa keterlibatan ini belum merata, karna masih didominasi oleh sebagian kecil pemuda yang aktif.</p> <p>Sebagai Ketua, saya mendukung kegiatan persekutuan pemuda yang di laksanakan itu saya dukung</p>
--	---	--

	<p>Bagaimana bentuk dukungan ketua PPGT terhadap persekutuan pemuda?</p>		<p>dengan berbagai cara, ya misalnya kayak seperti memfasilitasi penyusunan jadwal pelayanan, mengorganisasi tim musik dan liturgi, dan juga saya akan menjalin komunikasi dengan majelis jemaat agar kegiatan atau ibadah pemuda ini mendapat dukungan moral dan dana dari majelis jemaat. Dalam kegiatan ini, Ia saya secara pribadi pasti akan berusaha untuk hadir dalam kegiatan ini untuk memberikan semangat kepada rekan-rekan pemuda.</p> <p>Iya, dari saya Ketua PPGT dari</p>
--	--	--	--

	<p>Bagaimana perubahan positif dari keterlibatan PPGT?</p>		<p>pengamatan saya, saya mendapatkan bahwa meskipun belum signifikan, tapi sudah ada perubahan positif dalam semangat pelayanan sudah ada beberapa pemuda sejak mereka aktif mengikuti persekutuan. Iya, sudah ada beberapa yang berani tampil memimpin doa, membaca Alkitab, dan bahkan ada yang menyampaikan renungan singkat. Iya, ini menurutnya menunjukkan bahwa proses pembinaan mulai membuahkan hasil, meski masih butuh pendampingan yang lebih lanjut.</p>
--	--	--	---

	<p>Bagaimana tantangan terbesar dalam membina ibadah</p>		<p>Menurut saya, tantangan terbesar dalam membina ibadah pemuda, iya karna minimnya partisipasi dan konsistensi kehadiran pemuda, terutama karena suda ada pengaruh teknologi, kesibukan pribadi, dan memang kurangnya motivasi spiritual. Karna ada beberapa pemuda yang lebih memilih berkumpul di luar gereja dibandingkan ikut ibadah. Na selain itu ada juga keterbatasan tenaga pendamping yang konsisten membina pemuda secara rohani.</p>
--	--	--	---

	<p>pemuda?</p> <p>Bagaimana pandangan anda selaku ketua PPGT</p>	<p>Iya, pandangan saya tentang peran misiologis PPGT adalah menjadi jembatan antara gereja dan juga dunia pemuda yaitu dengan cara menyampaikan menyampaikan pesan Injil secara relevan dan kontekstual.</p> <p>Ia bagi saya, pemuda harus menjadi saksi Kristus di tengah pergaulan, juga penggunaan media sosial sebagai alat pemberitaan kabar baik, juga kalau bisa menunjukkan teladan hidup yang baik. dari program pelatihan misi dan kunjungan keluar sebagai bentuk penguatan peran misiologis itu sangat penting</p>
--	--	--

	<p>tentang peran misiologis PPGT?</p> <p>Bagaimana</p>		<p>Menanggapi hal ini saya sebagai ketua PPGT mengaku sangat prihatin. Karna banyak pemuda yang kehilangan semangat karena kurangnya perhatian dan pendekatan dari pihak gereja dan senior PPGT. Pendekatan ini menuntut tanpa memahami realitas hidup pemuda justru membuat mereka menjauh. Oleh karena itu, menurut saya sangat dibutuhkan pendekatan yang ramah, kontekstual, dan menyentuh kebutuhan pemuda secara nyata.</p>
--	--	--	---

	<p>tanggapan anda selaku ketua PPGT terhadap ketidakaktifan pemuda</p>		
4.	<p>Apa pandangan pengurus PPGT mengenai pentingnya ibadah persekutuan pemuda?</p>	<p>Nama: Sriyanti Tasik Paling. Umur: 21. Jenis Kelamin: Perempuan. Jabatan: Sekertaris PPGT. Tanggal Wawancara: Pondingao', 17 Juni 2025.</p>	<p>Menurut saya selaku pengurus PPGT memandang bahwa ibadah persekutuan pemuda sangat penting sebagai sarana pertumbuhan rohani generasi muda. Ibadah ini bukan hanya sebagai rutinitas keagamaan, tetapi sebagai wadah pembinaan iman, pembentukan karakter Kristen, serta sebagai tempat berkumpul dan membangun relasi yang sehat antar pemuda</p>

	<p>Bagaimana keterlibatan PPGT dalam kegiatan gerejawi, khususnya pelayanan dan</p>	<p>dalam lingkungan gereja.</p> <p>Menurut saya Ibadah pemuda juga menjadi momen untuk mengenalkan nilai-nilai kekristenan dan memperkuat identitas sebagai anak Tuhan.</p> <p>Menurut pandangan saya PPGT terlibat dalam beberapa bidang pelayanan seperti pelayanan ibadah minggu, pelayanan paduan suara, dan kegiatan sosial jemaat. Meski demikian, keterlibatan tersebut belum merata karena beberapa anggota masih kurang aktif. Iya, saya memandang dalam hal misi, PPGT berupaya menghadirkan pelayanan yang</p>
--	---	---

	<p>bentuk dukungan pengurus PPGT terhadap kegiatan persekutuan Pemuda?</p>		<p>menjalin komunikasi dengan majelis jemaat agar kegiatan pemuda mendapatkan ruang dan perhatian yang setara. Ada pun dukungan lainnya termasuk penggalangan dana untuk kegiatan persekutuan serta fasilitasi pelatihan rohani bagi kader-kader muda.</p> <p>Menurut saya selaku pengurus PPGT, terdapat beberapa perubahan positif, seperti meningkatnya minat beberapa pemuda dalam memimpin liturgi, bertumbuhnya solidaritas antar pemuda, serta munculnya rasa memiliki terhadap kegiatan ibadah.</p>
--	--	--	---

	<p>Apa perubahan positif dari keterlibatan PPGT dalam persekutuan ibadah?</p>		<p>Walaupun belum signifikan secara kuantitas, namun secara kualitas, ibadah pemuda mulai menunjukkan dampak yang membangun kehidupan rohani sebagian besar peserta yang aktif.</p> <p>Menurut saya tantangan utama di sebabkan rendahnya tingkat partisipasi pemuda, yang disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kesibukan sekolah atau bekerja, kurangnya motivasi spiritual, dan pengaruh media sosial. Selain itu, menurut saya minimnya dukungan keluarga terhadap kegiatan gereja juga</p>
--	---	--	--

	<p>Apa tantangan terbesar dalam membina ibadah pemuda?</p>	<p>turut memengaruhi semangat pemuda. Ada pun tantangan lainnya termasuk kurangnya kader yang siap untuk mengambil peran dalam kepemimpinan rohani.</p> <p>Iya, menurut saya pengurus menegaskan bahwa PPGT seharusnya menjadi garda depan dalam menghadirkan gereja yang relevan dan kontekstual bagi kaum muda. Oleh sebab itu Peran misiologis itu mencakup menjadi terang di tengah pergaulan, memberitakan Injil lewat tindakan nyata, serta mengembangkan program</p>
--	--	---

	<p>Bagaimana peran misiologis yang seharusnya diemban oleh PPGT?</p>		<p>yang menyentuh kebutuhan hidup pemuda, baik secara rohani maupun sosial. Pengurus PPGT juga perlu menjadi perpanjangan tangan gereja dalam menjawab tantangan zaman yang dihadapi generasi muda saat ini.</p> <p>Menurut saya selaku pengurus PPGT mengakui bahwa ketidakaktifan pemuda menjadi masalah serius yang perlu ditangani secara pastoral dan misiologis. Karna itu ketidakaktifan ini tidak hanya menunjukkan lemahnya komitmen rohani, tetapi juga</p>
--	--	--	---

	<p>Bagaimana menurut anda selaku pengurus PPGT tentang tanggapan mengenai ketidakaktifan pemuda dalam</p>		<p>menjadi indikator lemahnya hubungan personal antara pemuda dengan gereja. Oleh sebab itu, pendekatan yang lebih dialogis, merangkul, dan kreatif perlu dikembangkan agar pemuda merasa diperhatikan dan diberdayakan dalam pelayanan gereja.</p>
--	---	--	---

	ibadah		
5.	<p>Bagaimana pandangan anda selaku anggota PPGT yang tidak aktif mengenai pentingnya ibadah persekutuan pemuda di jemaat Ebenhaeser Pongdingao?</p>	<p>Nama: Wendri Banne Padang. Umur: 24. Jenis Kelamin: Laki-Laki. Jabatan: Anggota PPGT yang tidak aktif. Tanggal Wawancara: Pongdingao', 17 Juni 2025.</p>	<p>Saya sebenarnya menyadari bahwa ibadah persekutuan pemuda itu penting, apalagi untuk membina iman dan kebersamaan. Tapi jujur, saya merasa kurang tertarik karena lingkungan saya lebih condong ke hal-hal yang duniawi, seperti ikut sabung ayam, nongkrong, dan sibuk dengan gadget. Jadi walaupun saya tahu itu penting, saya belum punya dorongan kuat untuk kembali ikut aktif.</p> <p>Kalau dilihat sekarang, memang ada sebagian teman-teman PPGT yang aktif, tapi</p>

	<p>Sejauh mana keterlibatan PPGT dalam kegiatan-kegiatan gerejawi, khususnya dalam hal pelayanan dan misi?</p>		<p>banyak juga yang sama seperti saya, lebih memilih kegiatan di luar gereja. Jadi, keterlibatannya belum merata. Masih ada kelompok-kelompok tertentu yang rajin, tapi belum mampu menjangkau semua anggota PPGT.</p> <p>Dukungan saya masih sebatas doa saja. Kadang saya ikut bantu kalau ada acara besar seperti perayaan Natal atau Paskah, tapi itu pun tidak rutin. Saya sadar belum bisa kasih dukungan maksimal karena masih terpengaruh lingkungan saya.</p>
--	--	--	--

	<p>Apa bentuk dukungan dari anda selaku anggota PPGT yang tidak aktif terhadap kegiatan persekutuan pemuda?</p>		<p>Ada sih, saya lihat beberapa teman yang aktif itu lebih punya arah hidup, lebih dekat dengan Tuhan dan juga lebih dihargai di jemaat. Tapi saya sendiri belum ikut mengalami karena belum terlibat langsung. Saya pikir kalau saya bisa ikut lebih aktif, mungkin bisa berubah juga.</p>
	<p>Apakah anda selaku anggota PPGT yang tidak aktif melihat adanya</p>		<p>Menurut saya tantangan terbesarnya ya pengaruh lingkungan dan kurangnya pengawasan orang tua atau gereja. Banyak anak muda di sini lebih tertarik sama sabu ayam, game online, dan media</p>

	<p>perubahan positif dari keterlibatan PPGT dalam persekutuan ibadah?</p> <p>Apa tantangan terbesar yang dihadapi dalam membina ibadah pemuda?</p>		<p>sosial. Kita lebih banyak disibukkan dengan hal itu daripada datang ke gereja. Juga kadang ibadahnya terasa membosankan buat kami yang sudah terbiasa dengan hiburan.</p> <p>Menurut saya, PPGT harusnya bisa menjadi jembatan bagi kami yang sudah jauh dari gereja. Harus lebih mendekat ke kami, bukan cuma menunggu kami datang. Harusnya mereka bisa bikin kegiatan yang menarik, mendekati gaya hidup kami, tapi tetap membina iman. Misalnya dengan pendekatan</p>
--	--	--	--

	<p>Bagaimana menurut anda selaku anggota PPGT yang tidak aktif peran misiologis apa yang seharusnya diemban oleh</p>		<p>lewat media sosial atau diskusi santai yang relevan dengan kehidupan sehari-hari kami.</p> <p>Alasannya ya karena sudah terpengaruh sama lingkungan. Banyak teman yang ngajak ke kegiatan luar yang lebih seru menurut saya, seperti sabung ayam, main game, nongkrong. Gereja kadang terasa terlalu kaku dan tidak menarik buat kami. Ditambah lagi, saya merasa tidak punya teman dekat di PPGT yang bisa ajak saya kembali aktif.</p>
--	--	--	---

	<p>PPGT?</p> <p>Apa alasan anda sehingga tidak aktif dalam ibadah?</p>		
6.	<p>Bagaimana pandangan Anda selaku anggota PPGT</p>	<p>Nama: Marfin.</p> <p>Umur: 25.</p> <p>Jenis Kelamin:</p>	<p>Saya sebenarnya tahu bahwa ibadah pemuda itu penting, karena itu tempat kita belajar firman Tuhan dan juga</p>

	<p>yang tidak aktif mengenai pentingnya ibadah persekutuan pemuda di Jemaat Ebenhaeser Pongdingao?</p> <p>Sejauh mana keterlibatan PPGT dalam kegiatan-</p>	<p>Laki-Laki.</p> <p>Jabatan: Anggota PPGT yang tidak aktif</p>	<p>membangun kebersamaan.</p> <p>Tapi kadang saya merasa tidak pantas ikut karena saya tidak sekolah seperti yang lain. Mereka pintar-pintar, kadang saya merasa malu kalau harus berbicara atau berdoa di depan.</p> <p>Saya lihat PPGT sebenarnya aktif, apalagi pengurusnya. Mereka rajin buat ibadah, ikut pelayanan ke kolom, dan juga ada beberapa kegiatan sosial. Tapi saya sendiri tidak terlalu ikut karena saya merasa tidak punya tempat di situ.</p>
--	---	---	---

	<p>kegiatan gerejawi, khususnya dalam hal pelayanan dan misi?</p> <p>Apa bentuk dukungan dari Anda selaku anggota PPGT yang tidak aktif terhadap kegiatan persekutuan pemuda?</p>		<p>Saya dukung dalam hati saja, kadang saya doakan teman-teman yang aktif. Kalau ada acara besar, kadang saya bantu beres-beres walaupun tidak ikut ibadahnya. Saya ingin sebenarnya ikut tapi masih ada rasa minder.</p> <p>ya, saya lihat ada perubahan. Dulu tidak terlalu ramai, sekarang lumayan sering ada kegiatan dan ibadahnya jalan terus. Tapi saya rasa, kalau bisa lebih dirangkul lagi yang tidak aktif seperti saya, supaya tidak merasa dikucilkan.</p>
--	---	--	---

	<p>Apakah Anda selaku anggota PPGT yang tidak aktif melihat adanya perubahan positif dari keterlibatan PPGT dalam persekutuan ibadah?</p> <p>Apa tantangan</p>		<p>Menurut saya, tantangan terbesarnya adalah membuat semua pemuda merasa diterima. Soalnya tidak semua punya latar belakang yang sama, ada yang sekolah tinggi, ada yang tidak. Kalau tidak dibimbing dengan baik, bisa merasa rendah diri atau tidak berani ikut aktif.</p> <p>PPGT harusnya bisa lebih merangkul, bukan cuma yang aktif, tapi juga yang jarang kelihatan. Misi itu bukan hanya ke luar, tapi juga ke dalam, menjangkau teman-teman sendiri yang mulai jauh</p>
--	--	--	---

	<p>terbesar yang dihadapi dalam membina ibadah pemuda?</p> <p>Bagaimana menurut Anda selaku anggota PPGT yang tidak aktif, peran</p>		<p>dari ibadah.</p> <p>Alasan utamanya karena saya minder. Saya tidak sekolah seperti yang lain, kadang merasa kalau saya hadir, saya tidak selevel sama mereka. Takut dipandang rendah, jadi saya lebih memilih diam dan menjauh.</p>
--	--	--	--

	<p>misiologis apa yang seharusnya diemban oleh PPGT?</p> <p>Apa alasan Anda sehingga tidak aktif dalam ibadah?</p>		